

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan identifikasi hasil penelitian pada setiap artikel yang membahas tentang pengaruh penerapan protokol *ERACS (Enhancing Recovery After Caesarean Surgery)* terhadap proses pemulihan pasien post operasi *section caesarea* dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Mayoritas penerapan protokol *ERACS* pada periode pra-operatif yaitu pemberian KIE (konsultasi, informasi, dan edukasi), puasa yang tidak berkepanjangan, konsumsi minuman berkarbohidrat, optimalisasi Hb, dan medikasi pra operasi.
2. Pada periode intra-operatif, fokus utamanya adalah penggunaan analgesia multimodal untuk meminimalkan penggunaan opioid, penghangatan secara aktif, penjepitan tali pusat tertunda, *skin to skin*, dan teknik bedah yang mayoritas diserahkan terhadap kebijakan ahli bedah masing-masing.
3. Hal-hal yang dilakukan pada periode paska operatif diantaranya seperti : makan secepat dini, pelepasan kateter dini, serta mobilisasi dini. Pasien dapat menerima asupan oral 1 jam setelah operasi dan makanan padat setelah 4 jam. Rata-rata pasien akan dilepas kateternya setelah 12 jam atau setelah blok neuraksial hilang. Mobilisasi dini dilakukan sejak 4 jam paska operasi

dan dapat melakukan mobilisasi di sekitar ruang perawatan setelah 12 jam. Pada periode ini pasien masih mendapatkan analgesia multimodal.

4. Penerapan protokol *ERACS* ini terbukti memberikan hasil yang signifikan. Baik terhadap lama waktu perawatan, penggunaan opioid, dan biaya perawatan serta mendapat respon positif dari pasien yang menjalani persalinan *sectio caesarea*.

5.2 Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan, diharapkan dapat memberikan bukti nyata lewat beberapa hasil penelitian, serta dapat dijadikan referensi dalam pemberian pembelajaran keperawatan perioperatif dalam bidang maternitas.
2. Bagi Institusi Kesehatan, diharapkan dapat mempertimbangkan dalam penerapan protokol *ERACS (Enhancing Recovery After Caesarea Surgery)* sebagai upaya untuk meningkatkan pemulihan pada pasien post operasi *sectio caesarea* baik secara elektif maupun darurat.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian *literature review* yang lebih baik guna pengembangan dalam pendidikan keperawatan dan melakukan review dengan lebih banyak artikel dari database nasional maupun internasional, ataupun dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan masukan untuk peneliti selanjutnya agar diterapkan langsung di lapangan dengan variabel yang berbeda.